

**Hubungan faktor pejamu dan lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Indonesia tahun 2017 (analisis data SDKI 2017) = Host and environment factors associated with diarrhea among children under-five years old in Indonesia 2017 (data analysis of 2017 IDHS) / Myranda Zahrah Putri**

Myranda Zahrah Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20488465&lokasi=lokal>

---

**Abstrak**

**<b>ABSTRAK</b><br>**

Diare adalah salah satu penyakit infeksi saluran cerna dengan gejala buang air besar tiga kali atau lebih dalam sehari dalam bentuk cair. Prevalensi diare pada anak balita di Indonesia 2017 adalah 14,3%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang terkait dengan inang dan lingkungan yang terkait dengan diare pada anak di bawah lima tahun di Indonesia pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Desain penelitian ini adalah analitik cross-sectional dengan sampel penelitian ini adalah semua anak berusia 0-59 bulan di Indonesia dari SDKI 2017. Variabel independen dari penelitian ini adalah faktor tuan rumah seperti usia anak, berat lahir, status vaksinasi campak, suplementasi vitamin A, perilaku mencuci tangan dan faktor lingkungan seperti fasilitas toilet dan sumber air minum. Sedangkan variabel dependennya adalah prevalensi diare pada anak balita. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor inang yang terkait dengan diare pada anak balita adalah usia anak ( $p = 0,000$ ; 95% CI = 1,92-2,72); status vaksinasi campak ( $p = 0,003$ ; POR = 1,17; 95% CI = 1,05-1,32), pemberian ASI eksklusif ( $p = 0,000$ ; POR = 1,37; 95% CI = 1,24-1, 52) dan suplementasi Vitamin A ( $p = 0,000$ ; POR = 1,37; 95% CI = 1,23-1,58). Oleh karena itu, faktor lingkungan yang terkait dengan diare pada anak balita adalah sumber air minum ( $p = 0,017$ ; POR = 1,19; 95% CI = 1,03-1,37). Kita perlu meningkatkan kesadaran di antara orang-orang untuk memberikan ASI eksklusif, Vitamin A dan imunisasi; juga meningkatkan cakupan program pengendalian dan pencegahan diare oleh pemerintah sehingga kami dapat mengurangi jumlah kasus diare di Indonesia.

<hr>

**<b>ABSTRACT</b><br>**

Diarrhea is a digestive tract disease with symptoms of bowel movements three or more times a day in liquid form. The prevalence of diarrhea in children under five in Indonesia 2017 is 14.3%. The purpose of this study is to identify what factors are related to the host and environment associated with diarrhea in children under five in Indonesia in 2017. This study uses secondary data from the Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) 2017. Design This study is a cross-sectional analytic with the sample of this study are all children aged 0-59 months in Indonesia from SDKI 2017. The independent variables of this study are host factors such as the child's age, birth weight, measles vaccination status, vitamin A supplementation, behavior hand washing and environmental factors such as toilet facilities and drinking water sources. While the dependent variable is the prevalence of diarrhea in children under five. The results of the bivariate analysis showed that the host factors associated with diarrhea in children under five were the age of the child ( $p = 0,000$ ; 95% CI = 1.92-2.72); measles vaccination status ( $p = 0.003$ ; POR = 1.17; 95% CI = 1.05-1.32), exclusive breastfeeding ( $p = 0,000$ ; POR = 1.37; 95% CI = 1.24-1 , 52) and Vitamin A supplementation ( $p =$

0,000; POR = 1.37; 95% CI = 1.23-1.58). Therefore, the environmental factors associated with diarrhea in children under five are drinking water sources ( $p = 0.017$ ; POR = 1.19; 95% CI = 1.03-1.37). We need to increase awareness among people to provide exclusive breastfeeding, Vitamin A and immunizations; also increasing the scope of diarrhea control and prevention programs by the government so that we can reduce the number of cases of diarrhea in Indonesia.